

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
*As of and for the Year Ended December 31, 2024***

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS /
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

4

LAPORAN ARUS KAS /
STATEMENT OF CASH FLOWS

5 - 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

7 - 64



PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk

Pharmaceutical Laboratories

Jl. Pulogadung Raya No. 29, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13920 - Indonesia
Phone : +62 21 460 0086/461 4766 (Hunting), Fax : +62 21 460 8885
Email : secretary@ikapharmindo.com, website : www.ikapharmindo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Kartono
Jl. Raya Pulo Gadung No. 29 KIP Jakarta Timur
KR Anyar Raya 53-54 Blok A No. 25 Jakarta Pusat
0214600086
Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Ayi Saepudin
Jl. Raya Pulo Gadung No. 29 KIP Jakarta Timur
Jl. Sinom III No. 8 Turangga Lengkong Bandung
0214600086
Direktur / Director

Name
Office address
Residential address
Telephone
Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk;
2. Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ikapharmindo Putramas Tbk.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk;
2. Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for PT Ikapharmindo Putramas Tbk internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025



Kartono
Direktur Utama / President Director

Ayi Saepudin
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00119/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ikapharmindo Putramas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00119/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ikapharmindo Putramas Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flows for the year then ended and the notes to the financial statements, including information on material accounting policy.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Perusahaan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 308.754.265.166 dan mencerminkan 74,93% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 3 dan 22 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan transaksi pihak berelasi.
- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian penjualan antara Perusahaan dan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar.
- Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan.
- Kami melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan dengan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).
- Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan penjualan yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung.

Perkiraan umur manfaat aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap-neto milik Perusahaan adalah sebesar Rp 108.923.362.860, yang secara total mencerminkan 22,17% dari total aset Perusahaan. Perusahaan menelaah estimasi umur manfaat aset tetap setidaknya setiap tahun dan estimasi tersebut dimutakhirkan jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan perubahan ekspektasi tingkat keausan fisik, keusangan teknis atau keusangan komersial, dan pembatasan hukum atau pembatasan yang serupa atas penggunaan aset.

Audit atas estimasi umur manfaat aset tetap Perusahaan merupakan hal yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena penentuan estimasi umur manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk rencana bisnis strategis, perkembangan teknologi masa depan yang diharapkan, dan perilaku pasar.

Pengungkapan terkait aset tetap terdapat pada Catatan 3 dan 9 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue recognition

The Company derives a significant portion of its revenue from the related parties, which amounted to Rp 308,754,265,166 and comprised of 74.93% of the net sales for the year ended December 31, 2024. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgment in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contract with Customers" PSAK 115 (formerly PSAK 72).

The disclosures related to revenue are included in Notes 3 and 22 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of the Company's policies and procedures with respect to revenue recognition and related party transactions.*
- *We understand and evaluate sales agreements between the Company and related parties and ensure that the transactions are fair.*
- *We also checked how management ensures all transactions have been accurately recorded and disclosed in the financial statements.*
- *We performed a test of detail to sales transactions on a sampling basis, to ensure that all performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 115 (formerly PSAK 72).*
- *We also performed sales cut-off procedures by agreeing to sales occurring around the year end to the supporting documentation.*

Estimating the useful lives of fixed assets

As of December 31, 2024, the Company's fixed assets-net amounted to Rp 108,923,362,860 which in total represents 22.17% of the Company's total assets. The Company reviews the estimated useful lives of fixed assets at least annually and these estimates are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in expected levels of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or similar restrictions on the use of assets.

An audit of the estimated useful lives of the Company's fixed assets is a complex matter and requires significant judgment because determining the estimated useful lives takes into account a number of factors, including strategic business plans, expected future technological developments, and market behavior.

The disclosures related to fixed assets are included in Notes 3 and 9 to the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain serta menguji efektivitas operasi atas pengendalian internal Perusahaan dalam memperkirakan umur manfaat aset tetap. Sebagai contoh, kami menguji pengendalian penelaahan oleh manajemen dalam memeriksa kelengkapan dan keakuratan data klasifikasi aset dan menilai ketepatan atas pertimbangan mengenai data yang paling relevan untuk diperhitungkan dalam menentukan umur manfaat.

Untuk menguji apakah estimasi umur manfaat aset tetap yang digunakan oleh manajemen adalah wajar, prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman tentang strategi manajemen terkait penggantian aset dan menilai kewajaran asumsi tersebut dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi, perubahan permintaan pasar, tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami menilai apakah terdapat potensi sumber informasi yang bertentangan dengan melakukan analisis perbandingan estimasi umur manfaat aset tetap dengan perusahaan publik lain.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We obtained an understanding of and evaluate the design and operating effectiveness of the Company's internal controls in estimating the useful lives of fixed assets. For example, we tested management review controls to check the completeness and accuracy of asset classification data and assess the appropriateness of judgments about the most relevant data to be taken into account in determining useful lives.

To test whether the estimated useful lives of fixed assets used by management are reasonable, our audit procedures include, among others, obtaining an understanding of management's strategy regarding asset replacement and assessing the reasonableness of these assumptions by considering external sources, such as developments in technology, changes in market demand, current economic and regulatory trends. We assess whether there are potential conflicting sources of information by conducting a comparative analysis of the estimated useful lives of fixed assets with other public companies.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when available and, in doing so, consider whether the Annual Report contains a material inconsistency with the accompanying financial statements or any understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00119

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO**Helli I.B. Susetyo, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

24 Maret 2025 / March 24, 2025

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,5,28,29	23.829.969.714	44.293.553.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3,6,28,29			Trade receivables - net
Pihak ketiga		22.755.957.217	18.395.656.672	Third parties
Pihak berelasi	27	233.601.751.757	181.968.045.316	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,28,29	163.447.853	137.592.970	Other receivables - third parties
Persediaan	3,7	51.762.919.535	56.009.407.139	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	-	2.077.034.539	Prepaid taxes
Uang muka	8	4.765.325.882	4.730.134.427	Advances
Beban dibayar di muka	3,8	324.341.072	472.598.402	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		337.203.713.030	308.084.023.425	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17c	2.148.250.567	-	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	17d	5.427.509.388	4.962.608.955	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	3,9	108.923.362.860	113.502.223.075	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,10	14.573.458.754	14.353.840.911	Intangible assets - net
Uang muka pembelian aset	11	750.000.000	122.550.000	Advances for the purchase of fixed assets
Investasi saham	3,12,28,29	22.156.000.000	22.156.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	3,13,28,29	195.728.802	195.728.802	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		154.174.310.371	155.292.951.743	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		491.378.023.401	463.376.975.168	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,14,28,29	170.988.866.131	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang usaha	3,15,28,29			Trade payables
Pihak ketiga		39.269.762.146	35.964.114.492	Third parties
Pihak berelasi	27	2.258.161.900	889.215.650	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3,16,28,29	1.189.932.148	851.287.132	Other payables - third parties
Utang pajak	17b	5.184.409.539	5.346.369.473	Taxes payable
Beban akrual	3,18,28,29	1.865.272.353	3.722.976.149	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		220.756.404.217	196.174.262.861	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	3,19	24.496.733.000	22.491.038.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		245.253.137.217	218.665.300.861	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized capital - 5,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.684.662.500 lembar saham	20	168.466.250.000	168.466.250.000	Issued and paid-up capital - 1,684,662,500 shares
Tambahan modal disetor	21	19.089.053.177	19.089.053.177	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		7.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		38.587.161.104	39.362.702.207	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3	12.982.421.903	12.793.668.923	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		246.124.886.184	244.711.674.307	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		491.378.023.401	463.376.975.168	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN NETO	412.069.281.686	3,22	441.136.955.186	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(225.112.392.333)	3,23	(251.135.849.466)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	186.956.889.353		190.001.105.720	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(119.053.760.470)	3,24	(108.884.788.452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(50.288.223.568)	3,24	(49.405.860.078)	General and administrative expenses
LABA USAHA	17.614.905.315		31.710.457.190	OPERATING PROFIT
Penghasilan usaha lainnya - neto	1.168.624.267	3,25	331.516.337	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	28.865.192	3	28.421.034	Finance income
Biaya keuangan	(10.777.756.885)	3,26	(11.285.828.317)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.034.637.889		20.784.566.244	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(3.019.688.367)	3,17c	(5.447.009.608)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	5.014.949.522		15.337.556.636	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	241.991.000	3,19	312.088.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(53.238.020)	3,17d	(68.659.360)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	188.752.980		243.428.640	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.203.702.502		15.580.985.276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar tahun berjalan	2,97	3,30	17,22	Basic earnings per share for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023	100.000.000.000	350.000.000	-	63.798.145.571	12.550.240.283	176.698.385.854	Balance as of January 1, 2023
Tambahan modal disetor melalui dividen saham (Catatan 20)	34.773.000.000	-	-	-	-	34.773.000.000	Additional capital through share dividends (Note 20)
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Perdana Saham (Catatan 20)	33.693.250.000	-	-	-	-	33.693.250.000	Additional capital through Initial Public Offering (Note 20)
Biaya emisi saham (Catatan 21)		(3.161.559.323)	-	-	-	(3.161.559.323)	Share issuance costs (Note 21)
Selisih nilai nominal per saham		21.900.612.500	-	-	-	21.900.612.500	Difference in par value per share
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(34.773.000.000)	-	(34.773.000.000)	Dividend (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	15.337.556.636	-	15.337.556.636	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	243.428.640	243.428.640	Other comprehensive income - net
Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 20)	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	Appropriated (Note 20)
Saldo 31 Desember 2023	168.466.250.000	19.089.053.177	5.000.000.000	39.362.702.207	12.793.668.923	244.711.674.307	Balance as of December 31, 2023
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(3.790.490.625)	-	(3.790.490.625)	Dividend (Note 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	5.014.949.522	-	5.014.949.522	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	188.752.980	188.752.980	Other comprehensive income - net
Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 20)	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Appropriated (Note 20)
Saldo 31 Desember 2024	168.466.250.000	19.089.053.177	7.000.000.000	38.587.161.104	12.982.421.903	246.124.886.184	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING
Penerimaan dari pelanggan		356.075.274.700	411.314.436.659	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(177.052.444.427)	(234.086.952.796)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(108.818.158.837)	(104.487.738.665)	Cash payments to employees
Pembayaran operasional lainnya		(89.929.982.024)	(34.699.353.742)	Payments for other operating activities
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(19.725.310.588)	38.040.391.456	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(10.777.756.885)	(11.285.828.317)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan		28.865.192	28.421.034	Proceeds from finance income
Penerimaan atas kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai	17a	1.361.377.993	-	Proceeds from excess value added tax payment
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(6.157.618.205)	(6.433.390.458)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(35.270.442.493)	20.349.593.715	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING
Perolehan aset tetap	9	(2.291.954.832)	(44.093.012.316)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	660.270.269	643.468.469	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(1.359.532.731)	(1.088.495.917)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.991.217.294)	(44.538.039.764)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	14,31	20.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	20	(3.790.490.625)	-	Dividend payment
Pembayaran utang bank jangka panjang	14,31	-	(425.000.095)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari penawaran perdana saham	21	-	55.593.862.500	Proceeds from initial public offering
Pembayaran emisi saham	21	-	(3.161.559.323)	Payments for share issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		16.209.509.375	52.007.303.082	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(22.052.150.412)	27.818.857.033	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Kenaikan utang bank jangka pendek - Kredit Rekening Koran	14,31	1.588.566.166	5.591.580.022	Increase of short term bank loan - Loan Overdraft
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		44.293.553.960	10.883.116.905	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	23.829.969.714	44.293.553.960	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ikapharm Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 tanggal 18 Mei 1978. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ika Pharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari notaris yang sama tanggal 17 Januari 1984 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2864HT01.TH84 tanggal 17 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 7737/1996 tanggal 6 September 1996. Selanjutnya, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ikapharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 8 Februari 2021, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0009119.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 236 tanggal 21 Juni 2023 dari Notaris Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha industri farmasi dan *personal care*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1978.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta Timur dan memiliki sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang berlokasi di Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5 Kav. B8, Kawasan Industri Dwipapuri Abadi, Desa Sawah Dadap, Kec. Cimanggung, Sumedang, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ikapharma Inti Mas, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Maudy Ratna Winata
Komisaris	:	Titianus Winata
Komisaris Independen	:	Susanto Lam

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ikapharm Indonesia based on Notarial Deed of Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 dated May 18, 1978. The Company changed its name to PT Ika Pharmindo Putramas based on Notarial Deed No. 62 of the same notary dated January 17, 1984 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2864HT01.TH84 dated May 17, 1984 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, Supplement No. 7737/1996 dated September 6, 1996. Further, the Company changed its name to PT Ikapharmindo Putramas based on the Notarial Deed of Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 dated February 8, 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0009119.AH.01.02.Year 2021 dated February 11, 2021.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 236 dated June 21, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., concerning the increase of issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in pharmaceutical and personal care industry. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's head office is located on Jl. Pulo Gadung Raya No. 29 Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta and has a Household Health Supplies production facility located on Jl. Raya Rancaekek Km. 24.5 Kav. B8, Industrial Estate Dwipapuri Abadi, Dadap Sawah Village, Kec. Cimanggung, Sumedang, West Java.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Ikapharma Inti Mas, a company incorporated in Indonesia.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Kartono	:
Direktur	:	Ayi Saepudin	:
Direktur	:	Eliza Arlena Winata	:

Komite Audit

Ketua komite	:	Susanto Lam	:
Anggota	:	Wan Wan	:
Anggota	:	R. Bagus Sisnanto	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 1.046 dan 1.017 karyawan (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-345/D.04/2023 tertanggal 31 Oktober 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 336.932.500 saham ("saham baru") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham biasa atau 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Committee Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had a total of 1,046 and 1,017 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-345/D.04/2023 dated October 31, 2023 to conduct an Initial Public Offering to the public for 336,932,500 ordinary shares ("new shares") with value of Rp 100 per share or 20% of the total issued and fully paid of the Company after the Initial Public Offering.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 24, 2025.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
1 Euro	16.851
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Australia	10.082

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of the Preparation of the Financial Statements (continued)

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows:

	2023	
	17.140	1 Euro
	15.416	1 United States Dollar
	10.565	1 Australian Dollar

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 27 to the financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investments in shares and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan". Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation and are not held for trading". The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

The Company has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include investments in shares.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Persediaan bahan baku dan pembungkus dinyatakan dengan harga perolehan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar, sedangkan barang setengah jadi dan barang jadi berdasarkan harga produksi rata-rata.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories of raw materials and packaging cost is expressed by the first in first out method, while semi-finished goods and finished goods a based on average production costs.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in the form of Business Usage Rights (*Hak Guna Usaha* or "HGU"), Building Usage Rights (*Hak Guna Bangunan* or "HGB") and Usage Rights (*Hak Pakai* or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan. Untuk bangunan menggunakan metode garis lurus. Untuk mengklasifikasikan jumlah tersusutkan, estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	20%	Furniture and fixtures

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Kontruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining balance method for machinery and equipment, furniture and fixtures, and vehicles. For buildings using the straight-line method. To allocate the depreciation amount, the estimated useful lives of fixed assets are as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Company has the right to operate the asset;
 - 2) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai lainnya. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Taksiran masa manfaat dari aset takberwujud berkisar antara 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari beban pengembangan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Perusahaan memiliki aset takberwujud yang timbul dari pengembangan formula purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized using straight-line method over its estimated useful life. The estimated useful life, residual value and amortization method of intangible asset are reviewed at the end of each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Estimated useful lives of the intangible assets ranging from 4 to 16 years, a range that is generally thought of in similar industries.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Company could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The Company has intangible assets arising from the development of formulas, prototype and model of medicinal products that will be produced by the Company.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

n. Employee Benefits Liability

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Akumulasi saldo program iuran pasti ini akan mengurangi kewajiban Perusahaan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This accumulated pension plan will deduct the Company's liabilities. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5- step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the company’s chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

The probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in notes to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 dan 10 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan meninjau jumlah tercatat aset nonkeuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the financial statements.

The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 16 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Notes 9 and 10 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan.

5. KAS DAN BANK

	2024
Kas	51.087.200
Bank	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.919.140.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.836.335.861
PT Bank Central Asia Tbk	598.747.697
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.424.658.093
Euro	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub-total	23.778.882.514
Total	23.829.969.714

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

The Company reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow - moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 19 to the financial statements.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	
	49.924.081	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	33.020.557.697	PT Bank OCBC NISP Tbk
	821.458.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	368.448.335	PT Bank Central Asia Tbk
		United States Dollar
	9.982.064.108	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Euro
	51.101.479	PT Bank OCBC NISP Tbk
	44.243.629.879	Sub-total
Total	44.293.553.960	Total

As of December 31, 2024, and 2023, there were no cash in banks placed with related parties, pledged as collateral, or restricted for use.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)	233.755.581.728	182.028.753.960	Related parties (Note 27)
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(153.829.971)	(60.708.644)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	233.601.751.757	181.968.045.316	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Tigaraksa Satria Tbk	7.097.458.787	11.661.684.480	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Kebayoran Pharma	6.465.862.912	-	PT Kebayoran Pharma
Natrapharm, Inc	5.149.552.602	4.013.185.616	Natrapharm, Inc
PT Kimia Farma Trading Distribution	1.400.645.741	1.734.828.321	PT Kimia Farma Trading Distribution
PT Kamal Shahir	1.012.819.044	-	PT Kamal Shahir
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.649.552.365	991.525.029	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	22.775.891.451	18.401.223.446	Sub-total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(19.934.234)	(5.566.774)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	22.755.957.217	18.395.656.672	Net
Neto	256.357.708.974	200.363.701.988	Net

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Rupiah	250.129.283.853	196.154.278.691	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.162.371.646	4.098.773.481	United States Dollar
Dolar Australia	239.817.680	176.925.234	Australian Dollar
Total	256.531.473.179	200.429.977.406	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(173.764.205)	(66.275.418)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	256.357.708.974	200.363.701.988	Net

c. Berdasarkan umur piutang

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	149.494.492.043	141.103.657.985	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	27.840.675.705	36.053.015.140	1 - 30 days
31 - 90 hari	57.450.513.842	22.978.190.629	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.745.791.589	295.113.652	More than 90 days
Total	256.531.473.179	200.429.977.406	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(173.764.205)	(66.275.418)	Less allowance for impairment losses of receivables
Neto	256.357.708.974	200.363.701.988	Net

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	66.275.418
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 25)	107.488.787
Saldo akhir	173.764.205

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank oleh Perusahaan (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2023	
	-	Beginning balance
	66.275.418	Provision during the year (Note 25)
	66.275.418	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged as collateral for bank loans by the Company (Note 14).

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku (Catatan 23)	26.375.726.604
Bahan pengemas (Catatan 23)	15.269.220.991
Barang dalam proses (Catatan 23)	1.077.153.556
Barang non produksi dan non penjualan	2.159.054.105
Bahan jadi (Catatan 23)	6.881.764.279
Total	51.762.919.535

Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.000.000.000 and Rp 60.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 14).

7. INVENTORIES

	2023	
	31.734.004.115	Raw materials (Note 23)
	16.314.751.749	Packaging materials (Note 23)
	765.600.384	Work-in-process (Note 23)
	1.404.603.469	Non-production and non-sale goods
	5.790.447.422	Finished goods (Note 23)
	56.009.407.139	Total

Based on management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates impairment of inventories as of December 31, 2024 and 2023, thus no provision for impairment in value on inventories was provided.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 61,000,000,000 and Rp 60,000,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pengujian produk	2.049.811.284	1.533.111.285	Product testing
Operasional	1.039.584.467	603.016.619	Operations
Pembelian:			Purchases:
Lokal	794.646.750	991.496.448	Local
Impor	157.904.178	1.551.738.274	Import
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	723.379.203	50.771.801	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	4.765.325.882	4.730.134.427	Sub-total
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	97.155.677	136.323.432	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	227.185.395	336.274.970	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	324.341.072	472.598.402	Sub-total
Total	5.089.666.954	5.202.732.829	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	66.787.027.900	-	-	-	66.787.027.900	Land
Bangunan	61.842.363.034	7.617.894	-	135.239.988	61.985.220.916	Building
Mesin dan peralatan	101.210.678.117	1.773.816.157	-	-	102.984.494.274	Machinery and equipment
Kendaraan	8.538.046.250	403.760.032	(1.149.892.718)	-	7.791.913.564	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.527.746.790	144.160.000	-	-	3.671.906.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Bangunan	153.806.550	499.843.750	(18.566.562)	(135.239.988)	499.843.750	Buildings
Total Biaya Perolehan	242.059.668.641	2.829.197.833	(1.168.459.280)	-	243.720.407.194	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	30.780.381.889	2.859.140.095	-	-	33.639.521.984	Buildings
Mesin dan peralatan	88.559.902.526	3.615.758.142	-	-	92.175.660.668	Machinery and equipment
Kendaraan	5.974.130.219	653.905.303	(1.074.900.159)	-	5.553.135.363	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.243.030.932	185.695.387	-	-	3.428.726.319	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	128.557.445.566	7.314.498.927	(1.074.900.159)	-	134.797.044.334	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	113.502.223.075				108.923.362.860	Net Book Value

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	28.982.457.730	37.804.570.170	-	-	66.787.027.900	Land
Bangunan	58.737.963.034	2.989.131.000	-	115.269.000	61.842.363.034	Building
Mesin dan peralatan	98.575.032.830	3.280.939.414	(645.294.127)	-	101.210.678.117	Machinery and equipment
Kendaraan	9.058.514.382	594.148.900	(1.114.617.032)	-	8.538.046.250	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.413.861.790	113.885.000	-	-	3.527.746.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Bangunan	205.014.503	64.061.047	-	(115.269.000)	153.806.550	Buildings
Total Biaya Perolehan	198.972.844.269	44.846.735.531	(1.759.911.159)	-	242.059.668.641	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	27.939.187.953	2.841.193.936	-	-	30.780.381.889	Buildings
Mesin dan peralatan	83.585.849.023	5.619.347.630	(645.294.127)	-	88.559.902.526	Machinery and equipment
Kendaraan	6.221.316.269	855.639.006	(1.102.825.056)	-	5.974.130.219	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.011.997.247	231.033.685	-	-	3.243.030.932	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	120.758.350.492	9.547.214.257	(1.748.119.183)	-	128.557.445.566	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	78.214.493.777				113.502.223.075	Net Book Value

Pembebanan penyusutan aset tetap pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 23)	6.120.127.798	8.143.568.658	Costs of revenues - Manufacturing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.194.371.129	1.403.645.599	General and administrative expenses (Note 24)
Total	7.314.498.927	9.547.214.257	Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan	660.270.269	643.468.469	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(74.992.559)	(11.791.976)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	585.277.710	631.676.493	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, berdasarkan polis asuransi all risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.848.814.633 dan USD 1.519.155 per 31 Desember 2024, dan Rp 23.658.240.725 per 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup potensi kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, konstruksi dalam penyelesaian merupakan bangunan dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 25% dan 95%. Perusahaan memperkirakan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2025. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian konstruksi dalam penyelesaian tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 72.970.000.838 dan Rp 70.981.130.697, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has insured all fixed assets, except land, under an all-risks insurance policy with coverage amounting to Rp 45,848,814,633 and USD 1,519,155 as of December 31, 2024, and Rp 23,658,240,725 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress represents building with a percentage of completion of 25% and 95%, respectively. The Company estimated that the construction in progress will be completed in 2025. Management does not see any events that will hinder the completion of the construction-in-progress.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment on its fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had fixed assets with total costs amounting to Rp 72,970,000,838 and Rp 70,981,130,697, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan					Acquisition Costs		
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	10.333.221.188	Landrights		
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent		
Perangkat lunak	2.302.358.021	40.913.000	-	2.343.271.021	Softwares		
Pengembangan produk	5.636.960.327	1.318.619.731	-	6.955.580.058	Product development		
Total biaya perolehan	22.911.539.536	1.359.532.731	-	24.271.072.267	Total acquisition costs		
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization		
Hak guna bangunan	2.446.407.069	516.661.056	-	2.963.068.125	Landrights		
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent		
Perangkat lunak	1.067.062.040	185.076.474	-	1.252.138.514	Softwares		
Pengembangan produk	405.229.516	438.177.358	-	843.406.874	Product development		
Total akumulasi amortisasi	8.557.698.625	1.139.914.888	-	9.697.613.513	Total accumulated amortization		
Nilai Buku Neto	14.353.840.911			14.573.458.754	Net Book Value		

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	10.333.221.188	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	2.302.358.021	-	-	2.302.358.021	Softwares
Pengembangan produk	4.548.464.410	1.088.495.917	-	5.636.960.327	Product development
Total	21.823.043.619	1.088.495.917	-	22.911.539.536	Total
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi					Amortization
Hak guna bangunan	1.929.746.013	516.661.056	-	2.446.407.069	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	882.969.428	184.092.612	-	1.067.062.040	Softwares
Pengembangan produk	96.574.148	308.655.368	-	405.229.516	Product development
Total	7.548.289.589	1.009.409.036	-	8.557.698.625	Total
Nilai Buku Neto	14.274.754.030			14.353.840.911	Net Book Value

Pembebanan amortisasi aset takberwujud pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 23)	438.177.358	308.655.368	Costs of revenues-Manufacturing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	701.737.530	700.753.668	General and administrative expenses (Note 24)
Total	1.139.914.888	1.009.409.036	Total

Aset takberwujud berupa:

Intangible assets consist of:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Perusahaan dan diamortisasi selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.
- Hak atas formula dan merek produk *Natural Research* ("NR") yang terdaftar pada Direktorat Jendral Departemen Kehakiman Hak Cipta dan Merek Kelas 3 sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 4.639.000.000. Aset takberwujud disajikan dengan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi aset takberwujud berdasarkan metode garis lurus dengan persentase amortisasi sebesar 6,25% per tahun yang dimulai sejak bulan April 2005 selama 4 (empat) tahun.
- Land and Building Rights Certificate ("SHGB") owned by the Company and was amortized for 20 years until in 2040.
- Rights to the formula and brand *Natural Product Research* ("NR") which is registered with the Directorate General of the Department of Justice Copyright and Trademark Class 3 amounted to US\$ 500,000 or equivalent to Rp 4,639,000,000. Intangible assets are presented net of accumulated amortization. The amortization of intangible assets are based on the straight-line method of 6.25% per year which began in April 2005 for 4 (four) years.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

- Pada tahun 2018, Perusahaan memulai proses pengembangan formula, purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sedang dalam proses mengembangkan 24 jenis produk obat yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2029.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin masing-masing sebesar Rp 750.000.000 dan Rp 122.550.000.

12. INVESTASI SAHAM

2024 dan/and 2023					
	Tempat Kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Field of Business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Distriversa Buanamas	Jakarta	Distribusi / Distribution	1992	18,00%	<u><u>22.156.000.000</u></u>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kondisi atau transaksi pasar yang dapat diamati yang dapat mempengaruhi nilai wajar investasi secara material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

- In 2018, the Company started the process of developing formulas, prototype and model medicinal products that will be produced by the Company. As of December 31, 2023, the Company was in the process of developing 24 types of medicinal products which are estimated to be completed by 2029.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment of its intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents advances for the purchase of fixed assets - machineries amounting to Rp 750,000,00 and Rp 122,550,000, respectively.

12. INVESTMENTS IN SHARE

Based on management's review, there have been no significant changes in conditions or observable market transactions that would materially affect the fair value of the investment as of December 31, 2024, and 2023.

13. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset lain-lain berupa uang jaminan sebesar Rp 195.728.802.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u><u>170.988.866.131</u></u>	<u><u>149.400.299.965</u></u>	PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang bank jangka pendek ke OCBC masing-masing sebesar Rp 170.988.866.131 dan Rp 149.400.299.965.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 74 tanggal 21 Maret 2014, terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 dan No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 masing-masing tanggal 1 September 2024 dan 8 Desember 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, other assets represents security deposits amounting to Rp 195,728,802.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents short-term bank loans to OCBC amounting to Rp 170,988,866,131 and Rp 149,400,299,965, respectively.

Based on the Deed of Loan Agreement No. 74 dated March 21, 2014, most recent amendments to the Loan Agreement No. 442/ILS-JKT/PK/IX/2024 and No. 500/ILS-JKT/PK/XII/2023 dated September 1, 2024 and December 8, 2023, respectively, the Company obtained several credit facilities with the following details:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas / Facilities	Batas maksimum pinjaman / Credit limit		Jatuh Tempo / Due Date		Tingkat Bunga / Interest Rate		31 Desember / December 31,	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
<i>Demand loan</i>	156.000.000.000	136.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	156.000.000.000	136.000.000.000
Kredit rekening koran / Credit overdraft facility	15.000.000.000	15.000.000.000	22 Nov 2025	22 Nov 2024	7,25%	7,25%	14.988.866.131	13.400.299.965
Total / Total							170.988.866.131	149.400.299.965

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Kredit, jaminan utang bank jangka pendek berupa:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 7/Sawah Dadap, Jawa Barat (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 11.467.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 17 Mei 2018 (Catatan 9).
- Tiga bidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara dan SHGB No. 288/Jatinegara (Catatan 9).
- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Catatan 9).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 7).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 7).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 35.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 25.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 1 Februari 2013 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 6).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.757.500.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010 (Catatan 9).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 31.585.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 9 Mei 2014 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan nonkeuangan (*financial and non-financial covenants*). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Based on the latest of the Credit Agreement, collaterals of short-term bank loan in the form:

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 7/Sawah Dadap, West Java (Note 9).
- Machinery owned by the Company with a collateral value of Rp 11,467,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated May 17, 2018 (Note 9).
- Three plots of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara and SHGB No. 288/Jatinegara (Note 9).
- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Note 9).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 7).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 7).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 35,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 25,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 1, 2013 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 6).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 9,757,500,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010 (Note 9).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 31,585,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated May 9, 2014 (Note 9).

Based on the above loan agreements, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants as required under the loan agreements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	2.258.161.900
Pihak ketiga	
PT Tarunakusuma	
Purinusa	6.182.387.424
PT Dinito Jaya Sakti	4.497.629.989
PT Wolong Soko Indonesia	1.987.391.175
CV Duta Warna	1.781.832.706
PT Farmarindo Jaya	1.584.585.162
PT Sumber Kita Indah	1.426.683.000
Hefei Research Silicone Technology Ltd.	1.419.791.295
PT Kinas Global Indanusa	1.284.888.825
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	19.104.572.570
Sub-total	39.269.762.146
Total	41.527.924.046

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	2.258.161.900
Pihak ketiga	
Rupiah	37.660.329.156
Dolar Amerika Serikat	1.419.791.295
Euro	189.641.695
Sub-total	39.269.762.146
Total	41.527.924.046

c. Berdasarkan umur utang usaha

	2024
Belum jatuh tempo	31.925.375.931
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	9.188.437.054
31 - 90 hari	411.566.913
Lebih dari 90 hari	2.544.148
Total	41.527.924.046

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
sehubungan dengan utang usaha.

15. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	2023
	889.215.650
	4.225.873.896
	4.327.145.813
	-
	1.326.844.158
	1.236.947.148
	-
	1.195.048.320
	-
	23.652.255.157
Sub-total	35.964.114.492
Total	36.853.330.142

Related parties (Note 27)

Third parties

PT Tarunakusuma

Purinusa

PT Dinito Jaya Sakti

PT Wolong Soko Indonesia

CV Duta Warna

PT Farmarindo Jaya

PT Sumber Kita Indah

Hefei Research Silicone

Technology Ltd.

PT Kinas Global Indanusa

Others (each below
Rp 1,000,000,000)

Sub-total

Total

b. Based on currencies

	2023
	889.215.650
	34.769.066.172
	1.195.048.320
	-
	35.964.114.492
Sub-total	35.964.114.492
Total	36.853.330.142

Related parties (Note 27)

Rupiah

Third parties

Rupiah

United States Dollar

Euro

Sub-total

Total

c. Based on aging of trade payables

	2023
	32.615.992.807
	3.099.123.980
	312.086.865
	826.126.490
Total	36.853.330.142

Current

Past due

1 - 30 days

31 - 90 days

More than 90 days

Total

The Company does not provide any collateral for those trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2024
Pembelian aset tetap	414.693.001
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	775.239.147
Total	1.189.932.148

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2023
	668.947.164
	182.339.968
Total	851.287.132

Purchase of fixed assets

Others (each below

Rp 100,000,000)

Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memperoleh hasil banding sebesar Rp 1.361.377.993 dan sisanya dicatat pada biaya pajak tahun berjalan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan pajak atas banding tahun 2018 dan 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 2.077.034.539 (Catatan 17f).

b. Utang Pajak

	2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	82.773.835
Pasal 21	503.300.356
Pasal 22	65.507.755
Pasal 23	68.410.504
Pasal 25	400.524.194
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.063.892.895
Total	5.184.409.539

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pajak kini	3.537.826.820
Manfaat pajak tangguhan	(518.138.453)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.019.688.367

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	8.034.637.889
<u>Beda temporer:</u>	
Beban imbalan kerja	2.247.686.000
Penyisihan nilai piutang usaha	107.488.787
<u>Beda permanen:</u>	
Representasi	3.668.924.074
Denda pajak	2.024.593.871
Beban penyusutan	26.566.473
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(28.865.192)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	16.081.031.902

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024, the Company has received the result of appeal amounting to Rp 1,361,377,993, with the remainder is recorded as a current year tax expense (Note 24).

As of December 31, 2023, this account represents tax appeal for the year 2018 and 2016 and value added tax amounting to Rp 2,077,034,539, respectively (Note 17f).

b. Taxes Payable

	2023	
		Income Taxes:
	48.423.092	Article 4 (2)
	864.714.921	Article 21
	74.008.323	Article 22
	71.686.597	Article 23
	356.798.139	Article 25
	515.266.873	Article 29
	3.415.471.528	Value Added Tax
Total	5.346.369.473	Total

c. Income Tax Expenses - Net

Details of income tax expense - net are as follows:

	2023	
	6.650.508.480	Current tax expenses
	(1.203.498.872)	Deferred tax benefits
Income Tax Expenses - Net	5.447.009.608	

Reconciliation between profit before income tax, per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	20.784.566.244	Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>		
Employee benefits expenses	5.404.174.000	
Allowance for impairment of trade receivables	66.275.418	
<u>Permanent differences:</u>		
Representation	3.963.829.086	
Tax penalty	3.738.568	
Depreciation expenses	35.421.963	
Interest income already subjected to final tax	(28.421.034)	
Estimated taxable income current year	30.229.584.245	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - dibulatkan	16.081.031.000	30.229.584.000
Beban pajak penghasilan kini	3.537.826.820	6.650.508.480
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	998.105.210	1.829.589.798
Pasal 23	12.860.014	14.628.350
Pasal 25	4.675.112.163	4.291.023.459
Sub-total	5.686.077.387	6.135.241.607
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan)	(2.148.250.567)	515.266.873

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	8.034.637.889	20.784.566.244
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17e)	(1.767.620.336)	(4.572.604.574)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.252.068.230)	(874.405.088)
Pembulatan	199	54
Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan	(3.019.688.367)	(5.447.009.608)

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

Reconciliation between profit before income tax, per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Estimated taxable income current year - rounded

Current income tax expense

Less prepayment of income taxes:

Article 22

Article 23

Article 25

Sub-total

Income taxes payable Article 29 (Estimated claim for income tax refund)

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation between the income tax expenses - net and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

Profit before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax calculated using effective tax rate (Note 17e)

The tax effect of permanent differences

Rounding

Income tax expenses - net - the Company

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	4.948.028.363	494.490.920	(53.238.020)	5.389.281.263	Employee benefits
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment losses
piutang usaha	14.580.592	23.647.533	-	38.228.125	trade receivables
Total	4.962.608.955	518.138.453	(53.238.020)	5.427.509.388	Total
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	3.827.769.443	1.188.918.280	(68.659.360)	4.948.028.363	Employee benefits
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment losses
piutang usaha	-	14.580.592	-	14.580.592	trade receivables
Total	3.827.769.443	1.203.498.872	(68.659.360)	4.962.608.955	Total

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net

Details of deferred tax assets - net computation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

f. Sengketa Perpajakan

Menindaklanjuti banding yang diajukan oleh Perusahaan, Pengadilan Pajak telah menerbitkan putusan atas seluruh sengketa perpajakan yang dihadapi Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rates (continued)

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

f. Tax Disputes

Following up on the appeal submitted by the Company, the Tax Court has issued a decision on all tax disputes faced by the Company on August 23, 2023, with the following details:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor Sengketa/ Dispute Number	Nomor Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision Number	Amar Putusan/ Announcement of Decision
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")			
Tahun/Year 2016	002679.15/2021/PP	PUT-002679.15/2021/PP/M.11B Tahun/Year 2021	Dikabulkan sebagian/ Partially granted. Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Badan tahun pajak 2016 masih terdapat pajak yang lebih bayar sebesar Rp 53.891.610. The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Corporate Income Tax obligations for the 2016 fiscal year, there was still overpayment of tax amounting to Rp 53,891,610.
Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 23			
Desember/ December 2016	002680.12/2021/PP	PUT-002680.12/2021/PP/M.11B Tahun/Year 2021	Dikabulkan sebagian/ Partially granted. Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Pasal 23 masa pajak Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 731.548.559. The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Income Tax Article 23 obligations for the December 2016 tax period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 731,548,559.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Sengketa Perpajakan (lanjutan)

f. Tax Disputes (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor Sengketa/ Dispute Number	Nomor Putusan Pengadilan Pajak/ Tax Court Decision Number	Amar Putusan/ Announcement of Decision
Pajak Penghasilan ("PPh") Final Pasal 4 ayat (2)			
Desember/December 2016	002681.25/2021/PP	PUT-002681.25/2021/PP/M.11B Tahun 2021	Dikabulkan sebagian / <i>Partially granted.</i> Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPh Final Pasal 4 ayat (2) masa pajak Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 50.307.479. <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of Final Income Tax obligations Article 4 paragraph (2) for the December 2016 tax period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 50,307,479.</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			
Januari/January 2016	002682.16/2021/PP	PUT-002682.16/2021/PP/M.11B	Dikabulkan seluruhnya / <i>Completely granted.</i> Majelis Hakim memutuskan bahwa terkait pemenuhan kewajiban PPN Masa Pajak Januari - Desember 2016 masih terdapat pajak yang kurang bayar sebesar Rp 31.568.881 dengan rincian sebagai berikut: 1. Juni 2016: Rp 13.785.759 2. Juli 2016: Rp 2.297.626 3. Agustus: Rp 4.147.336 4. September 2016: Rp 2.834.540 5. Oktober 2016: Rp 2.834.540 6. November 2016: Rp 2.834.540 7. Desember 2016: Rp 2.834.540 <i>The Panel of Judges decided that regarding the fulfillment of VAT obligations for the January - December 2016 Tax Period, there was still underpayment of tax amounting to Rp 31,568,881 with the following details:</i> 1. June 2016: Rp 13,785,759 2. July 2016: Rp 2,297,626 3. August: Rp 4,147,336 4. September 2016: Rp 2,834,540 5. October 2016: Rp 2,834,540 6. November 2016: Rp 2,834,540 7. December 2016: Rp 2,834,540
Februari/February 2016	002683.16/2021/PP	PUT-002683.16/2021/PP/M.11B	
Maret/March 2016	002684.16/2021/PP	PUT-002684.16/2021/PP/M.11B	
April/April 2016	002685.16/2021/PP	PUT-002685.16/2021/PP/M.11B	
Mei/May 2016	002686.16/2021/PP	PUT-002686.16/2021/PP/M.11B	
Juni/June 2016	002687.16/2021/PP	PUT-002687.16/2021/PP/M.11B	
Juli/July 2016	002688.16/2021/PP	PUT-002688.16/2021/PP/M.11B	
Agustus/August 2016	002689.16/2021/PP	PUT-002689.16/2021/PP/M.11B	
September/September 2016	002690.16/2021/PP	PUT-002690.16/2021/PP/M.11B	
Oktober/October 2016	002691.16/2021/PP	PUT-002691.16/2021/PP/M.11B	
November/November 2016	002692.16/2021/PP	PUT-002692.16/2021/PP/M.11B	
Desember/December 2016	002693.16/2021/PP	PUT-002693.16/2021/PP/M.11B	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan putusan-putusan Pengadilan Pajak di atas, Perusahaan memiliki pajak yang kurang bayar dengan total sebesar Rp 813.424.919 yang wajib dibayarkan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Direktur Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perusahaan tanggal 31 Agustus 2023, perkara hukum di atas tidak memengaruhi secara signifikan atas kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memperoleh hasil banding sebesar Rp 1.361.377.993 dan sisanya dicatat pada biaya pajak tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Disputes (continued)

Based on the above Tax Court decisions, the Company has underpaid taxes totaling to Rp 813,424,919 which must be paid to the Directorate General of Taxes.

As of December 1, 2023, the Directorate General of Taxes submit a request for review of the appeal decision of the Tax Court.

Based on the Company's Statement Letter dated August 31, 2023, the above legal cases do not significantly affect the role and/or continuity of the Company's business and plans.

As of December 31, 2024, the Company have received result of appeal amounting to Rp 1,361,377,993 and the remainder is recorded in tax expense current year.

18. BEBAN AKRUAL

	2024	2023	
Promosi	1.481.033.624	2.579.257.434	Promotion
Asuransi	273.217.697	607.885.592	Insurance
Gaji	111.021.032	436.760.919	Salary
Pemeliharaan	-	99.072.204	Maintenance
Total	1.865.272.353	3.722.976.149	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Penyisihan Imbalan Karyawan

Perusahaan memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2025 dan 26 Januari 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Provision for Employee Benefits

The Company has a wholly funded defined benefit plan covering substantially all of its regular employees. This pension program maintained by Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")). As of December 31, 2024 and 2023, the Company accrued long-term employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, as stated in its report dated January 10, 2025 and January 26, 2024, respectively, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2024	
Tingkat diskonto :	7,00% per tahun / 7.00% per year	Discount rates
Kenaikan upah :	5,00% per tahun / 5.00% per year	Salary increases
Umur pensiun normal :	60 tahun / 60 years	Normal pension ages
Tingkat mortalitas :	TMI-IV-2019 / TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri :	6% per tahun sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linier sampai dengan usia lebih dari 52 tahun / 6% per year up to of age 29 and decreasing linearly up to the age more than 52 years	Resignation rate

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

a. Provision for Employee Benefits (continued)

2023

Tingkat diskonto	:	7,00% per tahun / 7.00% per year	:	Discount rates
Kenaikan upah	:	5,00% per tahun / 5.00% per year	:	Salary increases
Umur pensiun normal	:	60 tahun / 60 years	:	Normal pension ages
Tingkat kematian	:	TMI-IV-2019 / TMI-IV-2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	6% per tahun sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linier sampai dengan usia lebih dari 52 tahun / 6% per year up to of age 29 and decreasing linearly up to the age more than 52 years	:	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui
pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expenses recognized
in the statement of profit or loss and other
comprehensive income consisted of the following:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	4.030.708.000	4.196.804.000	Current service costs
Biaya bunga	1.554.166.000	1.260.271.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	(2.745.950.000)	-	Past service costs
Keuntungan atas penyelesaian	(591.238.000)	(52.901.000)	Gain on the settlement
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	2.247.686.000	5.404.174.000	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurements on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	430.939.000	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(246.271.000)	(722.830.000)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	4.280.000	(20.197.000)	Return on assets program
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(241.991.000)	(312.088.000)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit
obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.491.038.000	17.398.952.000	Beginning present value of defined benefit liabilities
Beban imbalan kerja	2.247.686.000	5.404.174.000	Employee benefit expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(241.991.000)	(312.088.000)	Remeasurements of employee benefits liability
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan pasti	24.496.733.000	22.491.038.000	Ending present value of defined benefit obligation

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	22.491.038.000
Beban imbalan kerja	2.838.924.000
Iuran pemberi kerja	(5.400.000.000)
Pembayaran manfaat dari aset program	4.808.762.000
Pembayaran manfaat dari Perusahaan	-
Pengukuran kembali aset dalam penghasilan komprehensif lain	(241.991.000)
Saldo akhir	24.496.733.000

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
	Perubahan asumsi / Change in assumption
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1%/Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%
	2023
	Perubahan asumsi / Change in assumption
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase by 1% Penurunan 1% / Decrease by 1%

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 1 tahun	2.611.172.000
1 sampai dengan 2 tahun	1.110.226.000
2 sampai dengan 5 tahun	7.403.804.000
Di atas 5 tahun	38.404.442.000
Total	49.529.644.000

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Provision for Employee Benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for the year was as follows:

	2023	
17.398.952.000		Beginning balances
5.457.075.000		Employee benefit expenses
(3.812.000.000)		Employer's contribution
3.941.241.000		Benefit payments from the plan assets
(182.142.000)		Benefit payments from the Company
(312.088.000)		Remeasurements of the assets in the other comprehensive income
22.491.038.000		Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	
	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
(23.846.594.000)		Discount rate
27.700.257.000		
27.705.193.000		Salary rate increase
(23.811.241.000)		
	2023	
	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
(21.359.416.000)		Discount rate
24.870.413.000		
24.874.845.000		Salary rate increase
(21.327.313.000)		

The maturity date, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
2.333.256.000		Less than 1 year
1.296.669.000		1 to 2 years
4.804.104.000		2 to 5 years
36.437.009.000		More than 5 years
44.871.038.000		Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") sejak tahun 2009.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah karyawan tetap sampai dengan batas umur 60 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Pension Fund

The Company's defined contribution pension funds managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") since 2009.

Requirements to become a participant are employees up to the age limit of 60 years.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Ikapharma Inti Mas	1.315.950.000	78,12	131.595.000.000	PT Ikapharma Inti Mas
Dra. Maudy Ratna Winata	14.840.000	0,88	1.484.000.000	Dra. Maudy Ratna Winata
Drs. Titianus Winata	10.460.000	0,62	1.046.000.000	Drs. Titianus Winata
Agustina Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Agustina Winata
Eliza Arlena Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Eliza Arlena Winata
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	336.932.500	20,00	33.693.250.000	Public (each ownership of less than 5%)
Total	1.684.662.500	100,00	168.466.250.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 34.773 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.773.000.000 yang telah diambil bagian dan disetor dengan uang tunai ke dalam kas Perusahaan oleh:

- PT Ikapharma Inti Mas sebanyak 34.117 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 34.117.000.000.
- Titianus Winata sebanyak 271 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 271.000.000.
- Maudy Ratna Winata sebanyak 385 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000, sehingga seluruhnya sebesar Rp 385.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sebesar Rp 134.773.000.000, terdiri atas 134.773 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

- b. Meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 500.000.000.000, terdiri atas 500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 23, 2023 by Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- a. Give an approval to the Directors of the Company to issue 34,773 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000, totaling to Rp 34,773,000,000 which had been subscribed and paid in cash to the Company by:

- PT Ikapharma Inti Mas totaling 34,117 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 34,117,000,000.
- Titianus Winata totaling 271 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 271,000,000.
- Maudy Ratna Winata totaling 385 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000, for a total of Rp 385,000,000.

Hence, the issued and paid-up capital increased by Rp 134,773,000,000, consisting of 134,773 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

- b. Increase the Company's authorized capital to Rp 500,000,000,000, consisting of 500,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058821.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 tanggal 21 Juni 2023, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036816.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Adapun keputusan yang disepakati oleh pemegang saham:

1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dan merubah nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.
2. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan saham baru yang akan di keluarkan dalam simpanan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 336.932.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100. Dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perusahaan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal tersebut di atas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen tunai untuk keuntungan tahun buku 2023 sebesar Rp 3.790.490.625.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 23 Maret 2023 oleh Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Membagikan dividen kepada PT Ikapharma Inti Mas sebesar Rp 34.117.000.000;
- b. Membagikan dividen kepada Titianus Winata sebesar Rp 271.000.000;
- c. Membagikan dividen kepada Maudy Ratna Winata sebesar Rp 385.000.000;
- d. Menerima pernyataan dari pemegang saham yang melepaskan hak untuk tidak menerima dividen, yaitu:
 1. Augustina Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 113.500.000;
 2. Eliza Arlena Winata melepaskan hak dividen sebesar Rp 113.500.000;Pelepasan hak dividen tersebut seluruhnya berjumlah Rp 227.000.000 menjadi saldo laba Perusahaan.

20. SHARE CAPITAL (continued)

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0058821.AH.01.11 Year 2023 dated March 24, 2023.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 236 dated June 21, 2023, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036816.AH.01.02.Year 2023 dated June 27, 2023. The decisions agreed by the shareholders are as follows:

1. Approve the split of the nominal value of the shares changed the nominal value of each share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
2. Approve to issue shares in the Company's savings and offer new shares to be issued in deposits through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 336,932,500 new shares with a nominal value of Rp 100. With due observance of the prevailing laws and regulations, including regulations the capital market and the prevailing Indonesian Stock Exchange regulations. In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a public offering to the public through the capital market mentioned above.

Dividend

Based on Notarial Deed No. 137 dated May 27, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2023 retained earnings amounting to Rp 3,790,490,625.

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 23, 2023 of Notary Dewi Fortuna Limurti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- a. Distribute dividend to PT Ikapharma Inti Mas in the amount of Rp 34,117,000,000;
- b. Distribute dividend to Titianus Winata in the amount of Rp 271,000,000;
- c. Distribute dividends to Titianus Winata in the amount of Rp 385,000,000;
- d. Receive statements from shareholders relinquished the rights not to receive dividends, as follow:
 1. Augustina Winata relinquished dividend rights of Rp 113,500,000;
 2. Eliza Arlena Winata relinquished dividend rights of Rp 113,500,000;The release of the above dividend rights in the amount of Rp 227,000,000 became the Company's retained earnings.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2024, pemegang saham memutuskan untuk membuat cadangan wajib sebesar Rp 2.000.000.000 dari laba neto 2023.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Maret 2023, pemegang saham memutuskan untuk membuat cadangan wajib sebesar 30% yaitu sebesar Rp 5.000.000.000 dari laba neto 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank jangka pendek) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dikurangi kas dan bank. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Utang bank jangka pendek	170.988.866.131
Utang usaha	41.527.924.046
Utang lain-lain	1.189.932.148
Beban akrual	1.865.272.353
Total	215.571.994.678
Dikurangi kas dan bank	23.829.969.714
Utang neto	191.742.024.964
Total ekuitas	246.124.886.184
Rasio pengungkit	0,78

20. SHARE CAPITAL (continued)

Mandatory Reserve

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the shareholders decided to make a mandatory reserve is Rp 2,000,000,000 of net profit in 2023.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on March 23, 2023, the shareholders decided to make a mandatory reserve of 30%, which is Rp 5,000,000,000 of net profit in 2022.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek	170.988.866.131	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang usaha	41.527.924.046	36.853.330.142	Trade payables
Utang lain-lain	1.189.932.148	851.287.132	Other payables
Beban akrual	1.865.272.353	3.722.976.149	Accrued expenses
Total	215.571.994.678	190.827.893.388	Total
Dikurangi kas dan bank	23.829.969.714	44.293.553.960	Less cash on hand and in banks
Utang neto	191.742.024.964	146.534.339.428	Net debt
Total ekuitas	246.124.886.184	244.711.674.307	Total equity
Rasio pengungkit	0,78	0,60	Gearing ratio

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Tambahan modal disetor dari Penawaran umum sebesar 336.932.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 165 per saham	21.900.612.500
Biaya emisi saham	(3.161.559.323)
Pengampunan pajak	350.000.000
Total	19.089.053.177

Tambahan modal disetor dari dampak atas pengampunan pajak sebesar Rp 350.000.000 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 7.000.000.

Terkait UU No.11 Tahun 2016 dengan pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak tanggal 7 September 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Aset yang dideklarasikan oleh Perusahaan adalah tanah sebesar Rp 350.000.000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	
Additional paid-in capital from Public Offering amounted to 336,932,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at Rp 165 per share	21.900.612.500	Share issuance costs
	(3.161.559.323)	Tax amnesty
	350.000.000	
Total	19.089.053.177	Total

Additional paid-in capital represents the effect of tax amnesty amounting to Rp 350,000,000 and the ransom tax amnesty amounting to Rp 7,000,000.

In relation to Law No. 11 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty dated September 7, 2016.

The Company has received a tax amnesty letter with No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Asset declared by the Company are land amounting to Rp 350,000,000.

22. PENJUALAN NETO

	2024
Penjualan barang	
Non pharma	214.473.848.806
Pharma	197.084.864.380
Jasa maklon	510.568.500
Total	412.069.281.686

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	308.754.265.166
Pihak ketiga	103.315.016.520
Total	412.069.281.686

Penjualan kepada pelanggan yang memiliki persentase dari penjualan diatas 10% adalah sebagai berikut:

	2024
PT Distriversa Buanamas	308.588.533.166
Persentase	74,93%

22. NET SALES

	2023	
Sales - products		
Non-pharma	241.588.858.339	
Pharma	198.996.354.347	
Contract manufacturing	551.742.500	
Total	441.136.955.186	Total

Details of sales based on customers are as follows:

	2023	
Related parties (Note 27)	372.797.196.021	
Third parties	68.339.759.165	
Total	441.136.955.186	Total

Sales to customers who have a percentage of sales above 10% are as follows:

	2023	
PT Distriversa Buanamas	372.388.662.021	
Persentase	84,42%	Persentase

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COSTS OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Bahan baku dan pengemas:			Raw material and packaging:
Persediaan awal	48.048.755.864	49.116.394.791	Beginning inventories
Pembelian	125.142.244.846	132.064.060.864	Purchases
Tersedia untuk dipakai	173.191.000.710	181.180.455.655	Available-for-use
Persediaan akhir (Catatan 7)	(41.644.947.595)	(48.048.755.864)	Ending inventories (Note 7)
Pemakaian bahan baku dan pengemas	131.546.053.115	133.131.699.791	Use of raw materials and packaging
Biaya produksi langsung	23.147.999.431	22.597.574.819	Direct production costs
Beban pabrikasi:			Manufacturing expenses:
Gaji/upah tidak langsung	16.000.351.092	15.152.318.685	Indirect salaries/wages
Listrik dan air	6.620.811.689	6.685.603.684	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.120.127.798	8.143.568.658	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pemeliharaan perlengkapan pabrik	5.128.288.008	5.548.842.910	Maintenance of plant equipment
Laboratorium, masker, dan sarung tangan	2.932.372.765	2.605.280.059	Laboratory, masks and gloves
Bahan bakar mesin pabrik	3.010.956.282	2.652.744.190	Fuel-power plant
Pemakaian bahan pembantu	982.248.422	1.871.275.486	Use of auxiliary materials
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	438.177.358	308.655.368	Amortization of intangible asset (Note 10)
Cetak dan alat tulis	361.310.450	464.307.150	Printing and stationeries
Bahan bakar kendaraan	171.586.447	168.968.206	Fuel for vehicles
Makan dan minum	147.103.320	144.575.945	Meals and drinks
Lain-lain	2.619.801.796	3.967.790.535	Others
Total	44.533.135.427	47.713.930.876	Total
Total biaya produksi	199.227.187.973	203.443.205.486	Total manufacturing costs
Barang dalam proses:			Work in process:
Persediaan awal	765.600.384	6.927.239.536	Beginning inventories
Persediaan akhir (Catatan 7)	(1.077.153.556)	(765.600.384)	Ending inventories (Note 7)
Total barang dalam proses	(311.553.172)	6.161.639.152	Total goods in process
Beban pokok produksi	198.915.634.801	209.604.844.638	Costs of production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	5.790.447.422	22.806.817.754	Beginning inventories
Pembelian	27.288.074.389	24.514.634.496	Purchases
Persediaan akhir (Catatan 7)	(6.881.764.279)	(5.790.447.422)	Ending inventories (Note 7)
Total persediaan barang jadi	26.196.757.532	41.531.004.828	Total finished goods
Total beban pokok penjualan	225.112.392.333	251.135.849.466	Total costs of goods sold

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dengan pemasok yang mewakili lebih dari 10% dari total penjualan.

For the years ended December 31, 2024, and 2023, there were no transactions with suppliers that represent more than 10% of total sales.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Promosi penjualan	62.070.235.352	55.738.970.877	Sales promotion
Gaji/lembur dan insentif	43.760.530.670	41.044.136.189	Salary/overtime and incentive
Bahan bakar kendaraan	4.211.176.739	4.058.578.585	Fuel for vehicles
Representasi	3.668.924.074	3.963.829.086	Representation
Perjalanan dinas	2.003.642.634	1.575.120.713	Business trip
Telepon dan faksimili	404.355.706	359.388.680	Telephone and facsimile
Pengiriman barang	351.639.366	409.308.588	Dispatching of goods
Alat tulis dan cetakan	320.154.706	363.509.312	Stationeries and printing
Perlengkapan kerja	197.584.072	226.628.848	Work equipment
Lain-lain	2.065.517.151	1.145.317.574	Others
Sub-total	119.053.760.470	108.884.788.452	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan lembur	25.909.277.644	25.693.708.972	Salary and overtime
Asuransi	9.571.117.765	8.217.107.358	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	2.247.686.000	5.404.174.000	Employee benefits (Note 19)
Beban pajak	2.024.593.871		Tax expenses
Listrik, air dan telepon	1.930.110.536	1.883.122.374	Electricity, water and phone
Pemeliharaan inventaris kantor dan gedung	1.428.765.593	1.033.018.595	Maintenance of furniture office and buildings
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.194.371.129	1.403.645.599	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Pendaftaran dan perizinan	1.016.375.432	762.448.467	Registration and licensing
Sewa gedung, mess dan kendaraan	880.666.664	881.166.664	Rental for building, dorm and vehicles
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	701.737.530	700.753.668	Amortization of intangible assets (Note 10)
Jasa penyediaan tenaga kerja	690.810.958	1.125.969.913	Provision of labor services
Jasa tenaga ahli	650.524.576	463.211.504	Professional fees
Retribusi, iuran, pajak bumi dan bangunan	499.595.781	447.917.183	Levies, contributions, tax on land and building tax
Bahan bakar kendaraan	269.969.585	288.679.008	Fuel for vehicles
Makan dan minum di tempat kerja	221.760.907	208.698.509	Consumption at workplace
Perjalanan dinas	174.942.904	101.797.473	Business trip
Alat-alat tulis	93.243.476	99.329.099	Stationeries
Administrasi bank	33.795.454	38.532.066	Bank administration
Pendidikan dan pengembangan	15.577.500	11.504.500	Education and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	733.300.263	641.075.126	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub-total	50.288.223.568	49.405.860.078	Sub-total
Total	169.341.984.038	158.290.648.530	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	684.616.692	(369.608.041)	Gain (loss) on exchange rate - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	585.277.710	631.676.493	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(107.488.787)	(66.275.418)	Allowance for impairment losses of receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	6.218.652	135.723.303	Others - net
Total	1.168.624.267	331.516.337	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 10.777.756.885 dan Rp 11.285.828.317.

26. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 10,777,756,885 and Rp 11,285,828,317.

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Balance from transactions with related parties as follows:

	2024	2023	
Aset			Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Distriversa Buanamas	233.709.490.172	181.982.568.912	PT Distriversa Buanamas
PT Brataco	46.091.556	46.185.048	PT Brataco
Total	233.755.581.728	182.028.753.960	Total
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(153.829.971)	(60.708.644)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Neto	233.601.751.757	181.968.045.316	Net
Persentase terhadap total aset	47,54%	39,27%	Percentage to total assets
	2024	2023	
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>			<u>Trade payables (Note 15)</u>
PT Brataco	2.258.161.900	842.664.056	PT Brataco
PT Distriversa Buanamas	-	46.551.594	PT Distriversa Buanamas
Total	2.258.161.900	889.215.650	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,92%	0,41%	Percentage to total liabilities
	2024	2023	
Penjualan (Catatan 22)			Sales (Note 22)
PT Distriversa Buanamas	308.588.533.166	372.388.662.021	PT Distriversa Buanamas
PT Brataco	165.732.000	408.534.000	PT Brataco
Total	308.754.265.166	372.797.196.021	Total
Persentase terhadap total penjualan	74,93%	84,51%	Percentage to total sales
	2024	2023	
Pembelian			Purchases
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
PT Brataco	8.638.060.770	6.326.557.317	PT Brataco
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	3,84%	2,52%	Percentage to total costs of goods sold
	2024	2023	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci			Management Personnel
Imbalan kerja jangka pendek	10.447.089.915	10.003.018.471	Short-term employee benefits

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/ Transaction
PT Brataco	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT DistriVersa Buanamas	Pengendalian yang sama / Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan/ Trade receivables, trade payables and sales

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions and relationship with those related parties are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Kecuali untuk investasi saham dan aset lain-lain, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi saham yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

Except for investment in shares and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investments in shares which the fair value cannot measured reliably is measured using Level 3 in the fair value hierarchy reflecting the paid amount or acquisition cost.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company is exposed on certain financial risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual sales growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2024 and 2023 :

2024						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	23.829.969.714	-	-	-	23.829.969.714	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	149.494.492.043	107.036.981.136	-	(173.764.205)	256.357.708.974	Trade receivables
Piutang lain-lain	163.447.853	-	-	-	163.447.853	Other receivables
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
Total	173.683.638.412	107.036.981.136	-	(173.764.205)	280.546.855.343	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	2023					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	44.293.553.960	-	-	-	44.293.553.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	141.103.657.985	59.326.319.421	-	(66.275.418)	200.363.701.988	Trade receivables
Piutang lain-lain	137.592.970	-	-	-	137.592.970	Other receivables
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
Total	185.730.533.717	59.326.319.421	-	(66.275.418)	244.990.577.720	Total

b. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and it's Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat	583.137	9.424.658.093	647.513	9.982.064.108	
Euro	-	-	2.982	51.101.479	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat	381.288	6.162.371.646	265.878	4.098.773.481	
Dolar Australia	23.787	239.817.680	16.746	176.925.234	Australian Dollar
Total		15.826.847.419		14.308.864.302	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika					United States Dollar
Serikat	87.848	1.419.791.295	77.520	1.195.048.320	
Euro	11.254	189.641.695	-	-	Euro
Total		1.609.432.990		1.195.048.320	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2024				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,01%	221.594.167	(221.594.167)	United States Dollar
Euro	1,73%	(2.462.738)	2.462.738	Euro
Dolar Australia	2,22%	4.001.932	(4.001.932)	Australian Dollar

2023				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	200.523.899	(200.523.899)	United States Dollar
Euro	1,60%	611.720	(611.720)	Euro
Dolar Australia	2,39%	3.171.311	(3.171.311)	Australian Dollar

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 69,72% dan 68,32% dari jumlah liabilitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

The Company engaged businesses in United States Dollar, Australian Dollar and Euro and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 14). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of bank loans represents 69.72% and 68.32% of total liabilities, respectively.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	170.988.866.131	-	170.988.866.131	Short-term bank loans
Utang usaha	41.527.924.046	-	41.527.924.046	Trade payables
Utang lain-lain	1.189.932.148	-	1.189.932.148	Other payables
Beban akrual	1.865.272.353	-	1.865.272.353	Accrued expenses
Total	215.571.994.678	-	215.571.994.678	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

The Company engaged businesses in United States Dollar, Australian Dollar and Euro and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	149.400.299.965	-	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang usaha	36.853.330.142	-	36.853.330.142	Trade payables
Utang lain-lain	851.287.132	-	851.287.132	Other payables
Beban akrual	3.722.976.149	-	3.722.976.149	Accrued expenses
Total	190.827.893.388	-	190.827.893.388	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2024
Laba netto tahun berjalan	5.014.949.522
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	1.684.662.500
Laba per saham dasar	2,97

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2023	
Net profit for the year	15.337.556.636	
Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)	897.849.198	
Basic earnings per share	17,22	

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	122.550.000
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	414.693.001
Pembagian dividen	-
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	
Addition to fixed assets through advances for the purchase of fixed assets	84.776.051	
Additions to fixed assets through other payables	668.947.164	
Distribution of dividends	(34.773.000.000)	
Addition of share capital through share dividends	34.773.000.000	

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	149.400.299.965	20.000.000.000	1.588.566.166	170.988.866.131	Short-term bank loans
2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	143.808.719.943	-	5.591.580.022	149.400.299.965	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	425.000.095	(425.000.095)	-	-	Long-term bank loans

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada lokasi geografi. Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi non parma, parma dan jasa maklon.

32. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the Board of Directors for the purposes of resource allocation and segment performance assessment focuses on geographic location. The Company has 3 (three) reportable segments including non-pharma, pharma and contract manufacturing.

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Non-Pharma	Pharma	Jasa maklon / Contract manufacturing	Total/ Total	
Penjualan	214.473.848.806	197.084.864.380	510.568.500	412.069.281.686	Sales
Beban pokok penjualan	(119.081.054.496)	(106.008.447.478)	(22.890.359)	(225.112.392.333)	Costs of goods sold
Hasil segmen	95.392.794.310	91.076.416.902	487.678.141	186.956.889.353	Segment result
Beban penjualan				(119.053.760.470)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(50.288.223.568)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				1.168.624.267	Other operating income- net
Penghasilan keuangan				28.865.192	Finance income
Biaya keuangan				(10.777.756.885)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				8.034.637.889	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(3.019.688.367)	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan				5.014.949.522	Net profit for the year
Aset Segmen				491.378.023.401	Segment Assets
Liabilitas Segmen				245.253.137.217	Segment Liabilities

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	<u>Non Pharma</u>	<u>Pharma</u>	<u>Jasa maklon / Contract manufacturing</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penjualan	241.588.858.339	198.996.354.347	551.742.500	441.136.955.186	Sales
Beban pokok penjualan	(136.759.441.877)	(114.376.407.589)	-	(251.135.849.466)	Costs of goods sold
Hasil segmen	<u>104.829.416.462</u>	<u>84.619.946.758</u>	<u>551.742.500</u>	<u>190.001.105.720</u>	Segment result
Beban penjualan				(108.884.788.452)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(49.405.860.078)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				331.516.337	Other operating income- net
Penghasilan keuangan				28.421.034	Finance income
Biaya keuangan				<u>(11.285.828.317)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				20.784.566.244	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				<u>(5.447.009.608)</u>	Income tax expenses - net
Laba neto tahun berjalan				<u>15.337.556.636</u>	Net profit for the year
Aset Segmen				<u>463.376.975.168</u>	Segment Assets
Liabilitas Segmen				<u>218.665.300.861</u>	Segment Liabilities

